

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Permintaan ekspor ikan hias Indonesia terus mengalami peningkatan. Menurut data BPS (2019), menunjukkan bahwa nilai ekspor ikan hias tahun 2012 mencapai USD 21,01 juta, sementara tahun 2018 mencapai USD 32,23 juta. Bahkan pada semester 1 tahun 2019 nilai ekspor ikan hias sudah mencapai USD 16,54 juta atau meningkat sebesar 2,56% dibandingkan semester 1 tahun 2018. Tingginya permintaan ikan hias di Indonesia dilihat dari jenis, bentuk tubuh, dan corak warna yang ada pada tubuh ikan.

Ikan hias air tawar yang saat ini masih banyak digemari oleh masyarakat yaitu ikan koi *Cyprinus carpio*. Budidaya ikan koi sudah dikembangkan di Indonesia baik pembenihan, maupun pendederan. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2018), produksi ikan hias pada tahun 2018 masih didominasi oleh ikan koi yang menduduki volume produksi paling banyak yakni sekitar 476.345,9 ekor. Tingginya angka produksi ikan koi memperlihatkan bahwa ikan koi masih merupakan ikan hias yang paling banyak diminati oleh masyarakat, terutama dengan semakin maraknya kontes ikan hias seperti NUSATIC yang merupakan salah satu kontes ikan hias terbesar di Indonesia yang disponsori KKP (DJPB 2018). Ikan koi merupakan jenis ikan hias yang sangat populer tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Ikan ini disukai oleh masyarakat karena warnanya yang sangat indah, mempunyai keanekaragaman jenis, dan mudah dalam pemeliharaan. Ikan koi memiliki pangsa pasar yang sangat bagus. Permintaan ikan koi yang berkualitas tidak akan surut di pasaran, hal ini disebabkan masih banyaknya pecinta ikan hias yang mencari ikan hias terutama ikan koi (Effendi 2006). Selain itu ikan koi sering dijadikan hiasan akuarium dan merupakan konsumsi seni bagi peminatnya (Lesmana 2007). Berdasarkan hal tersebut ikan koi memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan.

Usaha pengembangan budidaya ikan koi tidak terlepas dari tahap pembenihan dan pendederan. Pembenihan ikan koi dilakukan dengan cara alami, semi alami, dan buatan tergantung dari teknologi budidaya ikan koi. Pendederan ikan koi dilakukan dikolam tanah agar larva ikan bisa tumbuh menjadi ukuran benih dengan cepat karena tersedianya pakan alami dan unsur hara lainnya (Kusrini 2015).

Salah satu permasalahan budidaya ikan koi adalah penyakit yang dipicu oleh infeksi Metazoa ektoparasitik seperti *Argulus* sp., *Dactylogyrus* sp., dan *Gyrodactylus* sp. Parasit golongan *Dactylogyrus* sp. mempunyai prevalensi tertinggi sebesar 20% mendominasi bagian insang dengan tingkat dominansi sebesar 50% dan nilai intensitas sebesar 2,167 (Firdausi dan Rahman 2019). Penyakit akibat infeksi parasit tersebut menjadi kendala dalam pengembangan usaha budidaya ikan koi dan dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi pembudidaya. Adapun ketersediaan benih yang memadai dari segi jumlah, mutu, dan kesinambungan harus terjamin agar usaha berjalan dengan baik.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pelatihan profesional dengan proses penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Damiri Koi Cianjur adalah salah satu tempat pembudidaya/farm yang menghasilkan ikan koi yang sangat berkualitas dan memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan budidaya, produksinya cukup tinggi, dan juga berkelanjutan. Oleh karena itu penulis memilih Damiri Koi sebagai tempat kegiatan PKL untuk dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan PKL ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor yang mempunyai tujuan diantaranya :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan/pendederan ikan koi *Cyprinus carpio* secara langsung dilokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan/pendederan ikan koi *Cyprinus carpio* di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan/pendederan ikan koi *Cyprinus carpio* ditempat PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan/pendederan ikan koi *Cyprinus carpio* di lokasi PKL.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies